

. BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern yang serba digital saat ini, perkembangan teknologi merambah ke setiap bidang dan tidak terkecuali pendidikan. Pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman dan efektif serta memenuhi tujuan dan misi yang telah ditargetkan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai seorang pendidik, pembelajaran yang inovatif sangat perlu untuk diterapkan.

Pembelajaran berbasis video merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan khususnya di era digital saat ini. Media video akan membantu dan memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi dan menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam harus memenuhi prinsip; memudahkan dan tidak mempersulit; menggembirakan dan tidak menyusahakan. (Hasibuan, 2016: 35) Karena itu, guru PAI harus mampu mengajarkan pelajaran agama Islam dengan membangun keaktifan siswa dan menggunakan kreativitas dan inovasi se-efektif mungkin.

Pendidikan Agama Islam merupakan segala usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis yang bertujuan untuk menyiapkan siswa yang mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Dahwadin, 2019: 7)

Adapun karakteristik Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dan di madrasah yang terdiri atas empat mata pelajaran yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam, dimana setiap pelajaran memiliki karakteristiknya dan ciri khasnya masing-masing. Pada materi Al-Qur'an-Hadis, pendidik menekankan pembelajaran pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahamkan siswa makna

secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. (Syafaruddin dkk, 2012: 52)

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menanamkan dan meningkatkan pemahaman siswa terkait membaca Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah tajwid. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan akan mendapatkan pahala kebaikan bila dibaca dan dilafalkan dengan baik agar tidak mengubah makna.

Tajwid menurut *lughah* (etimologi) adalah mendatangkan atau membaca dengan baik. Sedangkan menurut istilah (terminologi) adalah pengetahuan yang apabila dipelajari akan mengetahui bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, baik tebal tipisnya, panjang pendeknya, sifat-sifatnya, serta cara membacanya dengan baik. Melalui ilmu tajwid diharapkan dapat mempermudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Aziz, 2020: 24)

Guru PAI harus mendedikasikan dirinya dengan mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya agar siswanya mempunyai kemampuan terhadap baca tulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan atau melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dan menuliskannya dengan benar. (Winata dkk, 2020: 92)

Namun, fakta di lapangan ditemukan bahwa ada banyak siswa yang belum mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Hal ini merupakan permasalahan yang ditemukan di setiap madrasah maupun sekolah, dimana siswa yang telah diuji baca tulis Al-Qur'an sebagai salah satu persyaratan memasuki jenjang madrasah ataupun sekolah ternyata belum sepenuhnya memenuhi standar yang semestinya.

Dalam hal ini, urgensi dan kedudukan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an amatlah penting. Juga merupakan salah satu tugas guru PAI khususnya untuk mengajarkan dengan sabar cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah serta bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid agar tidak menyalahi makna atau arti dari ayat yang dipelajari.

Adapun membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya ialah *fardhu'ain* (diwajibkan kepada tiap individu). Oleh karenanya, mempelajari "tajwid" adalah *fardhu 'ain*. Artinya, pembaca mampu mengucapkan dan membunyikan serta membaca dengan sempurna, bahkan mampu dibaca dengan memperindah suara. Belajar dan mengajar Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang sangat diberkati oleh Allah swt., karena kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari dan mampu membaca Al-Qur'an. (Ariani, 2015: 120)

Mengajar dengan menggunakan sistem ceramah sebagaimana biasanya, tentu akan menjadikan siswa bosan dan tidak aktif. Terlebih lagi, jika media ajar yang digunakan kurang menarik. Di era digital sekarang ini, siswa lebih aktif dan semangat bila pembelajaran disertai dengan media video, tidak hanya berfokus pada mendengar yang disampaikan guru dan membaca buku.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan lebih meningkat bila siswa termotivasi dan bersemangat dalam mempelajari dan mengulang-ulang apa yang telah diajarkan. Di dalam Al-Qur'an terdapat pedoman hidup bagi setiap muslim, dan Islam merupakan agama yang *rahmatan lil 'alamiin*. Di sinilah tugas guru PAI, berkewajiban untuk mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai tajwid.

Guru juga harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan Islami. Model pembelajaran aktif memungkinkan guru dan siswa secara bersama memunculkan kreativitas dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran psikomotorik merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk melatih keterampilan jasmani siswa baik lisan, maupun gerak olah tubuhnya dalam melaksanakan prosedur dan praktik-praktik ibadah. (Syafaruddin dkk, 2012: 97)

Pengembangan media pembelajaran melalui video merupakan salah satu inovasi yang dapat diaplikasikan di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, bila terlalu berpusat pada guru PAI dan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru

hanya akan menjadikan siswa merasa jenuh dan bosan. Berbeda halnya bila pembelajaran dilaksanakan dengan media video, maka kemampuan sensorik (melihat, mendengar) dari siswa akan aktif. Selain hal tersebut, media video ini dapat membantu guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menarik, serta video dapat diulang-ulang oleh siswa di rumah sehingga siswa dapat mengulang materi yang disampaikan. (Hakim, 2019: 309)

MTs Mesra merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang dibangun di Kota Pematangsiantar, dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pendidikan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan adanya pelajaran khusus *Qira'atul Qur'an*. Namun, masih banyak ditemukan fakta di lapangan bahwa, minat dan motivasi siswa masih tergolong rendah. (Yuliana, 2019: 7)

Dengan inovasi pembelajaran menggunakan media video, siswa diharapkan mampu terlibat secara aktif dan tanggap dalam pelajaran PAI khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengadakan penelitian mengenai pengaruh media *video based learning* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar.

1.2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, dan adanya makna ganda, maka perlu diberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, serta agar efektif dan efisien, penelitian ini dibatasi pada penggunaan media video dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII-1 MTs Mesra di Kota Pematangsiantar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar ?
2. Bagaimana penerapan media *video based learning* di kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar ?
3. Apakah terdapat pengaruh media *video based learning* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media *video based learning* di kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh media *video based learning* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII-1 MTs Mesra Kota Pematangsiantar.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah wawasan bagi para pendidik tentang media *video based learning* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Mesra Kota Pematangsiantar.
2. Sebagai bahan masukan bagi *stakeholder* di MTs Mesra Kota Pematangsiantar tentang kekurangan dan kelebihan dari media *video based learning* .

3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya guna meneliti masalah yang sama secara lebih luas dan mendalam.
4. Sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dan keilmuan penulis berkaitan dengan penelitian ilmiah.

Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Siswa dapat memperoleh hasil belajar yang meningkat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya setelah pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

